

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Empat perspektif pada *Balanced Scorecard* (BSC) bertujuan untuk melihat kinerja Wanoja Hijab. *Pertama* perspektif *financial*, Wanoja Hijab menetapkan peningkatan laba perusahaan dan efisiensi biaya operasional sebagai sasaran strategisnya. perusahaan harus dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapai pada perspektif keuangan, beberapa inisiatif strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan adalah dengan meningkatkan promosi produk melalui kecepatan dan kerapihan selama proses produksi dan menetapkan harga yang tepat artinya selalu diperbaharui sesuai dengan kondisi perekonomian saat ini. *Kedua* perspektif *customer*, Wanoja Hijab menetapkan peningkatan kepuasan konsumen dan mempertahankan loyalitas konsumen sebagai sasaran strateginya. Pelanggan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan bisnis perusahaan, beberapa inisiatif strategi yang telah dilakukan untuk mewujudkan sasaran-sasaran strategik pada perspektif konsumen adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen agar konsumen merasakan kepuasannya terpenuhi oleh pelayanan yang diberikan perusahaan. Kemudian menjalin hubungan kerja sama dengan baik kepada pelanggan baik di dalam maupun di luar urusan pekerjaan, menjaga hubungan kerja sama ini dimaksudkan agar pelanggan senantiasa loyal terhadap perusahaan. *Ketiga* perspektif *process bisnis internal*, Wanoja Hijab menetapkan penurunan persentase barang rusak dan pemilihan desain, model dan warna produk sebagai sasaran strategiknya. Karena Wanoja Hijab merupakan perusahaan bergerak dibidang fashion muslim, maka desain, model dan warna pakaian atau hijab merupakan ujung tombak penilaian pelanggan terhadap perusahaan. Beberapa inisiatif strategi yang telah dilakukan dalam mewujudkan sasaran strategik perspektif *process bisnis internal* adalah meningkatkan ketelitian dan kehati-hatian dalam membuat produk, pemilihan model, desain dan penetapan warna telah disesuaikan dengan kondisi jaman serta minat konsumen. *Keempat* perspektif *employee learning and development*, Wanoja Hijab menetapkan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai sasaran strategiknya. Inisiatif strategi yang telah dilakukan untuk mewujudkan sasaran strategi pertumbuhan dan pembelajaran adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang mampu meningkatkan kreativitas, produktivitas dan motivasi

kerja karyawan. Inisiatif strategi lainnya yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan merasa nyaman dalam bekerja dan membuatnya lebih produktif.

2. Pencapaian Implementasi *Sharia Principle Adherence* (SPA) di bisnis syariah Wanoja Hijab yang dihitung dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) mencapai nilai yang berdasarkan tolak ukur Kaplan dan Norton (1996) termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat persentase tertinggi diraih oleh dimensi *Internal Process*, sedangkan tingkat persentase terendah dimiliki oleh dimensi *employee learning and development*. Secara keseluruhan tingkat *Sharia Principle Adherence* di bisnis syariah Wanoja Hijab yang dihitung dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) mencapai nilai yang berdasarkan tolak ukur pada teori Kaplan dan Norton (1996) termasuk dalam kategori tinggi. Dengan informasi ini maka Wanoja Hijab perlu melihat kembali indikator mana yang perlu ditingkatkan dan yang cukup dipertahankan guna mencapai tingkat sempurna.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi Hasil Penelitian

Implikasi teoritis berdasarkan hasil temuan riset ini yaitu dapat menyumbangkan hasil pemikiran modifikasi *balanced scorecard* untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bisnis Islam khususnya terkait kepatuhan syariah dalam kinerja sebuah bisnis. Selain itu, memberikan dukungan hasil-hasil riset sebelumnya, kemudian penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai kepatuhan syariah sebuah berdasarkan indikator yang luas dari berbagai aspek yaitu *financial, customer, internal product, dan employee learning and development*. Disisi lain kebaruan unsur *sharia principle adherence* dalam penelitian ini adalah unsur yang memodifikasi metode *balanced scorecard* versi konvensional menjadi syariah. Adapun implikasi manajerial dari hasil penelitian ini yaitu untuk mengoptimalkan tingkat persentase kepatuhan syariah dalam bisnis Wanoja Hijab khususnya dan bisnis berlabel syariah di Indonesia khususnya.

Rekomendasi dari peneliti untuk perusahaan Wanoja Hijab diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Financial*

Pada dimensi *financial*, hal yang perlu ditingkatkan adalah kepatuhan syariah dalam konsep permodalan, dikarenakan hanya indikator tersebut yang tidak mencapai angka maksimal. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan indikator kepatuhan syariah dalam konsep permodalan adalah dengan melakukan pembuatan akun bank syariah keseluruhan untuk menunjang kegiatan bisnis tersebut

2. *Costumer*

Kepuasan *costumer* perlu ditingkatkan kembali, karena berdasarkan hasil penelitian persentase yang di dapat hanya sebesar 88%. Kepuasan konsumen dalam sebuah bisnis jual beli merupakan faktor utama perkembangan bisnis tersebut, semakin tinggi kepuasan konsumen, maka semakin tinggi minat beli dan kepercayaan konsumen tersebut terhadap produk yang di jual oleh perusahaan tersebut.

3. *Internal Process*

Pada dimensi *internal process*, semua indikator sudah mencapai skor maksimal. Hal yang perlu dilakukan adalah mempertahankan kinerja agar tidak menurun dan selalu menjunjung tinggi disiplin kerja.

4. *Employee Learning and Development*

Pada dimensi *employee learning and development*, indikator yang perlu ditingkatkan adalah pelatihan *softskill* dan *hardskill* karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, score yang didapat pada indikator ini hanya sebesar 50%, maka berdasarkan hal tersebut pelatihan *softskill* dan *hardskill* karyawan perlu ditingkatkan.